ANALISIS SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IR.SOEKARNO, KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2018

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai syarat utuk menyelesaikan

program pendidikan DIII farmasi

Disusun Oleh:

SUDASSI

RPL 2174175

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2018

ANALISIS SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IR.SOEKARNO, KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2018

ANALYSIS OF DRUG STORAGE SYSTEM IN GENERAL HOSPITAL REGIONAL AREA IR.SOEKARNO, DISTRICT SUKOHARJO YEAR 2018

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan

Program Pendidikan DIII Farmasi

Oleh :

SUDASSI
RPL 2174175

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2018

KARYA TULIS ILMIAH

ANALISIS SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IR.SOEKARNO, KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2018

Disusun Oleh :
SUDASSI
NIM : RPL 2174175

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

Pada Tanggal 8 juni 2018

Tim Penguji

1. **Iwan Setiawan,M.Sc.,Apt** **(Ketua)** : .....
2. **Susilowati M.Sc,.Apt** **(Anggota)** : .....

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Susilowati M.Sc,.Apt

Mengetahui ,

Ketua Program Studi

DIII Farmasi

Iwan Setiawan,M.Sc.,Apt

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Yang Berjudul “Analisis Sistem Penyimpanan Obat Di Rumah Sakit Umum Daerah Ir.Soekarno, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018”, Penulis dengan merendahkan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat saya persembahkan kepada:

1. Anakku Danar dan Santika yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.
2. RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dengan judul " Analisis Sistem Penyimpanan Obat Di Rumah Sakit Umum Daerah Ir.Soekarno, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018". Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini :

1. Hartono, M.Si,Apt, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. Iwan Setiawan , M.Sc.,Apt, selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi dan dewan penguji karya tulis ilmiah yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Susilowati M.Sc,.Apt selaku pembimbing karya tulis ilmiah yang telah memberikan perhatian , dukungan semangat dan pengarahan
4. Bapak / Ibu dosen dan staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung
5. Keluarga besar ku, untuk doa , dukungan dan semua yang telah diberikan
6. Almarhum suami dan Almarhum anakku Sindi , yang tercinta yang selalu dihati dan menjadi motivator yang kuat bagiku .

7. Anakku tersayang Danar dan Santika yang menjadi motivator dan penyemangat hidupku.
8. RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo yang telah banyak membantu dan memberi dukungan serta kesempatan untuk menyelesaikan studi
9. Teman - teman seperjuangan , dik Isti, dik Wiwik, Pratiwi, Joko, Asih , Dahlia, dan Kartini serta teman- teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terutama kelas RPL angkatan pertama.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung atau tidak langsung dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Segala keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, agar Karya Tulis Ilmiah ini lebih berkualitas. Akhirnya, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Surakarta, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERSEMBAHAN iii

PRAKATA iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR LAMPIRAN x

INTISARI xi

ABSTRACT xii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 5

A. Penyimpanan Obat 5
B. Rumah Sakit 21

BAB III. METODE PENELITIAN..... 23

A. Desain Penelitian..... 23
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Populasi dan Sampel 24
D. Besar Sampel..... 24
E. Definisi Operasional..... 24
F. Kerangka Pikir 25
G. Cara Kerja 26
H. Analisa data 26

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN…… 28

A. Kondisi ruangan dan fasilitas pada gudang penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo…… 28
B. Prosedur sistem penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo berdasarkan PERMENKES tahun 2014..... 31
C. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan metode FEFO..... 33
D. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan metode FIFO..... 35
E. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan berdasarkan zat khasiat..... 36
F. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo berdasarkan urutan abjad..... 37
G. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo berdasarkan jenis sediaan..... 38
H. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo berdasarkan bentuk sediaan..... 38

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 40

A. Kesimpulan 40
B. Saran..... 40

Daftar Pustaka 41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pikir 25

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I. Kondisi ruangan dan fasilitas pada gudang penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo……..... 29

Tabel II. Prosedur sistem penyimpanan obat di gudang RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo berdasarkan PERMENKES tahun 2014 ..... ……. 31

Tabel III. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan metode FEFO..... 33

Tabel IV. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan metode FIFO..... 35

Tabel V. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan berdasarkan zat khasiat..... 36

Tabel VI. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo berdasarkan urutan abjad..... 37

Tabel VII. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo berdasarkan jenis sediaan..... 38

Tabel VIII. Kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo berdasarkan bentuk sediaan..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Ijin Penelitian..... 42

Lampiran 2. Permohonan ijin penelitian..... 43

Lampiran 3. Peyimpanan obat metode FEFO..... 44

Lampiran 4. Penyimpanan obat metode FIFO..... 45

Lampiran 5. Penyimpanan obat berdasarkan abjad..... 46

Lampiran 6. Penyimpanan obat berdasarkan jenis obat..... 47

Lampiran 7. Penyimpanan obat berdasarkan bentuk sediaan 48

Lampiran 8. Penyimpanan obat-obat LASA..... 49

Lampiran 9. Penyimpanan obat-obat *HIGH ALERT* 50

Lampiran 10. Kondisi dan fasilitas gudang penyimpanan obat. 51

Lampiran 11 . Sistem penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno 52

Lampiran 12. Standar Prosedur Operasional Penyimpanan Obat..... 53

Lampiran 13. Layout pertanyaan wawancara 54

Lampiran 14. Rekapan data penyimpanan obat di gudang RSUD

Ir. Soekarno Sukoharjo 2018..... 55

INTISARI

Peyimpanan obat adalah kegiatan pengamanan obat yang terima agar aman, terhindar kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin (DEPKES, 2004). Sistem peyimpanan obat meliputi metode FEFO, metode FIFO, Berdasarkan abjad, Berdasarka Jenis Obat, Berdasarkan Bentuk Sediaan, dan berdasarkan zat khasiat (PERMENKES, 2014). Penelitian ini bertujuan utuk mengetahui sistem peyimpanan obat di gudang obat RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo menggunakan metode observasional dan evaluasi. Data yang diperoleh berupa data primer yaitu hasil pengamatan dan wawancara dan data sekuder berupa data yang sudah ada seperti dokumetasi pencatatan . Data kemudian dideskriptifkan sehingga diperoleh hasil bahwa sistem penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno sudah memenuhi standar PERMENKES 2014 Persentase kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo yang berdasarkan metode FEFO, metode FIFO dan urutan abjad pada tablet sebesar 98,68 % ini, injeksi sebesar 97,95 % , sirup sebesar 94,55%, infus sebesar 94% ,dan untuk semua BMHP penyimpanan sudah 100% sesuai standar.

Kata kunci : Obat, Penyimpanan, Gudang obat

ABSTRACT

Drug storage is the safeguard activity of the drugs received to be safe, avoid physical or chemical damage and the quality is guaranteed (DEPKES, 2004). The drug storage system includes the FEFO method, the FIFO method, Alphabetical Based on the Type of Drug, Based on the Dosage Form, and on the basis of efficacy (PERMENKES, 2014). This study aims to know the drug storage system in the medicine warehouse RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo used observational and evaluation methods. The data obtained in the form of primary data is the results of observations and interviews and data sekuder form of existing data such as documentary record. The data were then descriptive so that the results obtained that the drug storage system in RSUD Ir. Soekarno has met PERMENKES 2014 Percentage of drug storage conformity in RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo based on FEFO method, FIFO method and alphabetical order on tablet 98,68%, injection 97,95%, syrup 94,55%, infusion 94%, and for all BMHP storage is 100% according to standard .

Keywords: Drug, Storage, Medicine warehouse

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang cepat, lengkap dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dengan memenuhi prinsip kemanusiaan dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu (Qiyam,dkk 2016). Sikap kritis dan selektif masyarakat serta tuntutan akan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan bermutu menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh rumah sakit di Indonesia saat ini.

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan (Kemenkes) RI Nomor 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit, pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang sekaligus menjadi *revenue center* utama bagi rumah sakit karena hampir 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi (obat-obatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan alat kesehatan, alat kedokteran dan gas medik) dan 50% dari seluruh pemasukan rumah sakit berasal dari pengelolaan perbekalan farmasi.

Penelitian Retno Palupiningtyas(2014), diketahui bahwa masih banyak gudang penyimpanan obat di puskesmas danrumah sakit di Indonesia yang kurang memenuhi persyaratan seperti tidak menggunakan sistem alfabetis dalam penataannya, tidak menggunakan sistem FIFO atau FEFO dan penggunaan kartu stok yang belum memadai.

Dalam penelitian lain di salah satu rumah sakit swasta di daerah Jakarta diketahui bahwa standar prosedur operasional tentang penyimpanan obat yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit, tidak dilaksanakan dengan baik oleh petugas (Prihatiningsih, 2012).

Penyimpanan yang kurang baik seperti yang diungkapkan diatas tentunya dapat membawa kerugian yang cukup besar bagi rumah sakit, karena hampir 40-50% pengeluaran rumah sakit ditujukan untuk kebutuhan logistik terutama obat-obatan dan alat kesehatan (Nabila, 2012). Artinya, jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan dan penyimpanan obat di rumah sakit, maka rumah sakit tersebut akan mengalami kerugian. Untuk itu, sangat diperlukan pengelolaanobat yang baik dan efisien untuk mencegah terjadinya kerugian akibat kesalahan di penyimpanan obat. Komite Akreditasi Rumah Sakit dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2010 juga menyebutkan bahwa obat-obatan yang ada di rumah sakit harus disimpan dengan baik dan aman. Ini dilakukan untuk menjamin efisiensi penyimpanan obat dan termasuk kedalam salah satu kriteria dalam penilaian akreditasi RS.

RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo merupakan salah satu rumah sakit negeri yang memiliki visi menjadi Rumah Sakit pilihan keluarga di Kabupaten Sukoharjo yang dikenal selalu mengutamakan prinsip dasar CARE (Cepat, Andal, Ramah dan Empati). RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo didukung oleh unit Instalasi Farmasi yang bertanggung jawab dalam mengelola dan menyelenggarakan kegiatan yang mendukung ketersediaan obat dan alat kesehatan di RSUD Ir.SoekarnoSukoharjo. Unit instalasi farmasi bertanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi logistik obat dan alat kesehatan, mulai

dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan penghapusan obat dan alat kesehatan.

Penyimpanan obat-obatan yang dilakukan di RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo dilakukan di gudang farmasi rumah sakit. Penyimpanan obat di gudang farmasi RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo dilakukan sebelum obat-obatan didistribusikan ke unit-unit lain di rumah sakit tersebut yang membutuhkan. Penyimpanan di gudang farmasi RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo , obat-obatan disimpan pada rak-rak obat yang sudah dilengkapi dengan label nama dan kartu stok obat, tidak pernah /jarang obat yang baru datang dari suplier dibiarkan berada di dalam kardus dan menumpuk dilantai tanpa diberi alas pada lantai/ pallet. Saat obat-obatan datang dari supplier, petugas gudang tidak diijinkan meletakkan obat tersebut ditempat yang dikehendaki oleh petugas gudang karena menyebabkan setiap obat akan selalu berpindah tempat penyimpanan dan jika petugas lupa tempat menyimpan obat, pencarian obat akan menjadi lebih lama.

Penyimpanan perbekalan farmasi (obat-obatan dan alat kesehatan) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu siklus manajemen logistik obat. Penyimpanan obat yang baik dapat membantu dalam menghindari kekosongan obat (*out of stock*). Selain itu juga membantu dalam menghemat biaya serta mengantisipasi fluktuasi kenaikan harga obat dan untuk mempercepat pendistribusian obat. Jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan logistik obat di instalasi farmasi akan menyebabkan kerugian bagi rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Analisis Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo Tahun 2018.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses dari sistem penyimpanan obat di RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo Tahun 2018?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian sistem penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2018 terhadap standar penyimpanan di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses dari sistem penyimpanan obat di RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo tahun 2018.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian sistem penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2018 terhadap standar penyimpanan di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta keterampilan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yangterjadi pada penyimpanan obat di rumah sakit.

2. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pengambil keputusan sebagai masukan untuk menyempurnakan system penyimpanan obat di gudang farmasi Rumah Sakit RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo agar pengelolaan logistik farmasi menjadi lebih efektif, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasioal yag bersifat deskriptif dan evaluasi dengan melakukan pemantauan kegiatan yag sedang berjalan. Secara deskriptif karena penelitian ini meggambarkan dan menjelaskan suatu proses dan evaluasi karena untuk menilai suatu proses yag sedang berjalan apakah sesuai pedoman .

Pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan terhadap sistem cara penyimpanan obat di Rumah Sakit Umum daerah RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo, dan wawancara dengan kepala gudang obat . Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi dan pengumpulan data lapangan dalam bentuk hasil wawancara. Data sekunder merupakan data yang sudah ada berupa dokumen pencatatan da pelaporan serta peraturan megenai penyimpanan obat di rumah sakit.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir.Soekarno, Sukoharjo dari bulan Februari- Mei 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian adalah semua obat di gudang farmasi RSUD Ir. Soekarno tahun 2018 yang terdiri dari populasi tablet sebanyak 524 macam, injeksi 231 macam, sirup dan drop 95 macam, infus 55 macam dan Bahan Medis Habis Pakai (alat kesehatan, tetes , supositoria dan lain-lain) sebanyak 564 macam.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2006). Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan ; n= sampel

N= populasi

e=taraf signifikansi (5%)

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin maka sampel tablet diambil sebanyak 227 tablet,sampel injeksi sebanyak 146 macam injeksi, sampel BMHP sebanyak 235 macam , sedangkan untuk sirup dan infus pengambilan sampel secara sampel jenuh , dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlahnya sedikit atau kurang dari 100 macam.

D. Definisi Operasional

1. Sistem Penyimpanan Obat adalah cara penyimpanan obat dengan metode FIFO, FEFO, berdasarkan jenis obat, berdasarkan bentuk obat, berdasarkan abjad yang dilakukan di gudang obat RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo

2. Analisis andalah suatu kegiatan untuk melakukan penelitian terhadap penyimpanan obat di Gudang obat RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo .
3. Obat adalah bahan atau paduan bahan yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan untuk manusia.
4. Rumah sakit adalah tempat pengambilan data di Gudang Obat RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

E. Kerangka Pikir

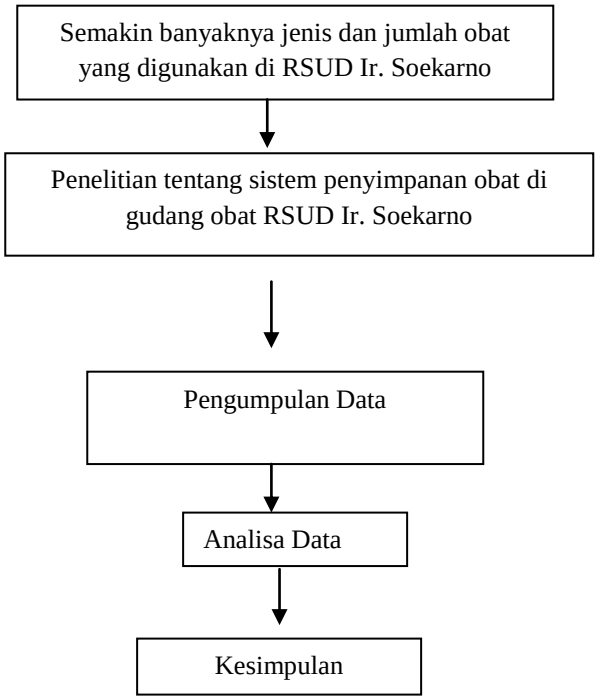

Gambar 1. Kerangka pikir

H. Cara Kerja

1. Menyiapkan dan mengajukan ijin penelitian
2. Melakukan observasi dan wawacara di gudang obat RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2018
3. Mendata kesesuaian sistem penyimpanan obat di gudang obat RSUD Ir. Soekarno tahun 2018
4. Menganalisa sistem penyimpanan di gudang obat berdasarkan ketentuan dalam Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit Permenkes 58 Tahun 2014

I. Analisa data

1. % Kesesuaian penyimpanan metode FEFO = $\frac{\text{Jumlah yang sesuai}}{\text{Jumlah obat}}$ X 100%

2. % Kesesuaian penyimpanan metode FIFO = $\frac{\text{Jumlah yang sesuai}}{\text{Jumlah obat}}$ X 100%

3. % Kesesuaian penyimpanan berdasarkan khasiat= $\frac{\text{Jumlah yang sesuai}}{\text{Jumlah obat}}$ X 100%

4. % Kesesuaian penyimpanan berdasarkan jenis = $\frac{\text{Jumlah yang sesuai}}{\text{Jumlah obat}}$ X 100%

5. % Kesesuaian penyimpanan berdasarkan bentuk= $\frac{\text{Jumlah yang sesuai}}{\text{Jumlah obat}}$ X 100%

6. % Kesesuaian penyimpanan berdasarkan abjad = $\frac{\text{Jumlah yang sesuai}}{\text{Jumlah obat}}$ X 100%

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Sistem penyimpanan obat di gudang obat RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo sudah sesuai dengan standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Ksesehatan Nomor 58 Tahun 2014 dengan menerapkan metode FEFO dan FIFO berdasarkan abjad, jenis obat dan bentuk sediaan dan sesuai pedoman SK Direktur no 445/341/2015 tentang Kebijakan Pelayanan Farmasi dalam SPO no Yan.04/24/farm/IX /2016 tentang standar penyimpanan obat, .
2. Persentase kesesuaian penyimpanan obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo yang berdasarkan metode FEFO, metode FIFO dan urutan abjad pada tablet sebesar 98,68 % ini, injeksi sebesar 97,95 % , sirup sebesar 94,55%, infus sebesar 94% ,dan untuk semua BMHP penyimpanan sudah 100% sesuai standar.

B. SARAN

1. Instalasi Farmasi RSUD Ir. Soekarno agar memperhatikan segala pedoman perbekalan farmasi rumah sakit dan peraturan menteri kesehatan RI dalam petunjuk pelaksanaan sistem penyimpanan obat dan pendistribusian obat .
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai penyimpanan dan pendistribusian obat di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti I 2016. *Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian obat di gudang farmasi RSUP PROF.DR.R.D. KANDOU MANADO*. Skripsi farmasi FMIPA UNSRAT Manado.

Depkes RI. 2004.Pedoman pengelolaan obat publik dan perbekalan kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Gusnawin. 2016. *Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rsud Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto Tahun 2016,* UIN Alauddin, Makasar.

Indah K.2014. *Evaluasi Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo*, Universitas Sebelas maret, Surakarta

Larasati, Innes., Susilo, Heru., & Riyadi, 2013. *Analisis Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat (Studi Kasus Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik).* Universitas Brawijaya Malang, Malang.

Palupiningtyas, Retno, 2014 *Analisis Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Mulya Tenggerang Tahun 2014*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

PERMENKES RI 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasia Rumah Sakit , Jakarta

Prihatiningsih, Dina. 2012. Skripsi: *Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi RS Asri Tahun 2011*. Depok: UI,

Qiyaam, Furqoni, Hariati 2016 . *Evaluasi Manajemen Peyimpanan Obat Di Gudang Obat Instalasi Farmasi RSUD Dr. R. Soedjono Selong , Lombok Timur*. Universitas Muhamamadiyah Mataram , Lombok

Rismayanti, 2009. Skripsi: Analisis Perencanaan Obat dan Alat Kesehatan di RS X Jakarta Tahun 2009. Jakarta: UI.